

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Anak sebagai salah satu sumber kebahagiaan keluarga yang dilahirkan ke dunia ini dalam keadaan suci dan bersih. Mereka hadir di atas panggung kehidupan tanpa warisan dosa dan salah, namun tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat yang penuh dengan permasalahan dan kesalahan. Mereka kemudian mengenal keteraturan dan konflik, kasih sayang dan kebencian, perdamaian dan keresahan, kejujuran dan pengkhianatan dilingkungan mereka tumbuh dan berkembang. Dengan kata lain lingkunganlah (terutama keluarga) yang mewarnai pertumbuhan kepribadian atau akhlak mereka secara totalitas.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan sekarang ini, krisis moral sedang mewabah secara menggenaskan. Perilaku para pelajar, semakin hari semakin jauh dari bingkai moralitas agama. Kriminalitas semarak dimana-mana, bukan saja dilakukan orang dewasa tapi anak-anak dan remaja pun terbawa arus melakukan hal yang sama sehingga muncul istilah kenakalan anak yang dipandang sangat meresahkan dan mengancam ketentraman masyarakat.

Di saat fenomena ini tumbuh subur, wajar bila orang tua begitu cemas. Persoalan ini dianggap mendesak untuk diatasi. Bila tidak akan membuat persoalan

---

<sup>1</sup> Hasniah Hasan. *Membantu Pembentukan Kepribadian Anak Secara Totalias di Keluarga*. Mimbar Pembangunan Agama (No. 166, Juli). (Surabaya: Kantor Wilayah DEPAG Prop. Jawa Timur, 2000), 39.

bangsa ini makin rumit dan kompleks. Dari fakta sosial di jumpai perilaku mereka keluar dari batas-batas nilai moral. Perbuatan-perbuatan tersebut melanggar hak-hak orang lain, baik harta, harga diri maupun jiwa. Suatu perilaku yang timbul karena keinginan yang sengaja melawan orang lain dan tatanan sosial yang dipicu oleh adanya sikap apatis dan kurangnya keimanan pada diri anak.<sup>2</sup>

Banyak indikasi membuktikan bahwa anak-anak yang memasuki sekolah menengah sudah terlibat dalam perilaku negatif seperti pecandu narkoba. Ini disebabkan banyak diantara mereka yang kurang mendapat perhatian serta kurangnya penanaman iman dalam diri anak dari orang tuanya. Sehingga anak merasa bebas, bersikap acuh terhadap tugas-tugas sekolah dan hilangnya rasa tanggung jawab terhadap agama.

Disaat sekarang ini, keimanan merupakan salah satu faktor penting dalam sisi kehidupan pada diri seseorang. Keimanan merupakan salah satu faktor yang amat penting untuk membentuk watak kepribadian dan akhlak manusia sebagai penerus perjuangan bangsa, sehingga memiliki pribadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. oleh sebab itu iman perlu ditanamkan pada jiwa anak sejak kecil. Sehingga nantinya anak bisa mempunyai mental spiritual dan modal dasar hidup yang kuat dan mampu menghadapi tantangan jaman yang semakin berat.

Akhlak seseorang anak merupakan cermin dari identitas anak, yang akan selalu dibawa dan ditunjukkan disetiap waktu atau kesempatan dalam bentuk aktifitas apapun, sehingga mereka akan dikategorikan anak yang baik akhlaknya

---

<sup>2</sup> RAW, *Budi Pekerti dan Kenakalan Remaja. Mimbar Pembangunan Agama* (No. 165, Juni). (Surabaya: Kantor Wilayah DEPAG Prop. Jawa Timur, 2000), 6.

apabila mereka mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik disetiap langkahnya dalam pergaulan. Dan begitu juga halnya jika mereka berperangai buruk maka mereka akan dikatakan anak yang berpredikat buruk pula.

Seperti halnya yang terjadi di desa Ngrayudan kecamatan Jogorogo kabupaten Ngawi, dimana pemuda-pemuda yang pulang dari mencari nafkah ke kota, perilaku kesehariannya menjadi kurang baik, sebagai akibat dari pergaulannya. Ketika hidup di kota, dan hal ini pulalah yang kemudian membawa pengaruh negatif terhadap perilaku anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dari deskripsi di atas, maka penanaman iman yang dilakukan orang tua sudah barang tentu harus diupayakan semaksimal mungkin untuk menghantarkan anak-anaknya agar mencapai akhlakul karimah, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Luqman ayat 13 yang berbunyi ;

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمن : ١٣)

Artinya :

*"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kedzaliman yang besar". (Luqman : 13)<sup>3</sup>*

Berpijak dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui secara jelas tentang usaha orang tua dalam penanaman iman bagi anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi, dengan mengadakan penelitian yang semaksimal mungkin agar mendapatkan data yang

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), 942.



berada di lingkungan desa tersebut. Dan juga untuk merealisasikan teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah dengan terjun langsung pada objek penelitian yang ada.

Masalah tersebut akan dibahas dalam bentuk skripsi dengan judul : “Upaya Orang Tua Dalam Penanaman Iman Bagi Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) (*Studi Di Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi*)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya penanaman iman bagi anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP)?
2. Mengapa penanaman iman bagi anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dilakukan ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat usaha orang tua dalam penanaman iman bagi anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi ?

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilaksanakan oleh orang tua dalam penanaman iman bagi anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- b. Untuk mengetahui sebab-sebab mengapa penanaman iman yang dilakukan oleh orang tua bagi anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).

- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat usaha orang tua dalam penanaman iman yang sudah dalam usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).di Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi Peneliti : untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta ketrampilan dalam penelitian dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta untuk memenuhi sebagian syarat atau salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana.
- b. Bagi Orang Tua : untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai orang tua serta untuk mengetahui sejauh mana upaya yang telah dilaksanakan dalam kaitannya dengan tanggung jawab tersebut, terutama dalam hal penanaman iman bagi anak-anaknya.
- c. Bagi Lembaga : sebagai penambahan bahan pustaka serta sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan ilmu pengetahuan, juga untuk meningkatkan serta menambah pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya dan pembaca pada umumnya.
- d. Bagi Masyarakat yang di teliti : sebagai tambahan cakrawala pengetahuan, sehingga mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya penanaman iman bagi anak yang mulai memasuki masa remaja.